

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal pada hakikatnya sama dengan pasar pada umumnya adalah pasar suatu tempat untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli, yang membedakan antara pasar pada umumnya adalah objek yang diperjual belikan.¹ Pasar modal juga dapat dipahami sebagai sarana mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan modal dengan pihak-pihak yang menyediakan modal menurut aturan yang telah ditetapkan. Pasar modal diharapkan dapat menjadi alternatif solusi pembiayaan bagi perusahaan-perusahaan Indonesia dan juga dapat dipertimbangkan sebagai alternatif solusi investasi.² Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat jual beli efek atau pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal antara lain saham, obligasi, reksadana, waran, right, dan produk *derivatif* yang berbeda seperti opsi (*put atau call*).³

Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan.⁴ Dalam proses investasi terdapat unsur penting yaitu investor, investor atau penanam modal ini adalah perorangan atau badan yang melakukan penanaman modal terhadap suatu perusahaan atau

¹ Citra Puspa Permata and Muhammad Abdul Ghoni, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara," *Jurnal AkunStie (JAS)* 5, no. 2 (2019): 51, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1928990>.

² Randi Yuansyah, *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstik Dan Garmen Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*, REPOSITORY UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG, 2016, 1, <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/93/1/SKRIPSI13-1704046066.pdf>.

³ Aminatuz Zahroh, "Instrumen Pasar Modal," *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2016): 52–61, <https://www.ejournal.iainsyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/25/41>.

⁴ Ina Nur Inayah, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah," *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 92, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PRINSIP-PRINSIP+EKONOMI+ISLAM+DALAM+INVESTASI+SYARIAH+Ina&btnG=.

dalam pasar modal sering disebut emiten.⁵ Para investor dalam melakukan kegiatan investasi akan melihat perusahaan atau emiten terlebih dahulu sebelum melakukan keputusan berinvestasi.

Informasi dalam kegiatan investasi di pasar modal sangat penting karena informasi yang diterima para investor akan dijadikan sebagai masukan dalam menentukan dan mengambil keputusan investasi.⁶ Keputusan investasi dari informasi-informasi yang didapatkan oleh para investor akan berdampak pada perubahan harga saham,

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor ketika berinvestasi karena harga saham mencerminkan kinerja suatu perusahaan.⁷ Jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari perusahaan akan semakin besar. Dalam kondisi seperti ini, harga saham perusahaan terkait cenderung meningkat dikarenakan banyak para investor yang menanamkan modal atau membeli saham perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan, yang mana kekuatan pasar saham tercermin melalui adanya transaksi perdagangan saham perusahaan tersebut di pasar modal.⁸ Ketentuan transaksi tersebut berdasarkan pengamatan investor terhadap rekam jejak perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja perusahaan dapat bisa menjual saham yang dimilikinya dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lainnya.

⁵ Dr. Mas Rahmah, S.H., M.H., LL.M, *Hukum Investasi* (Kencana, 2020), 2, https://repository.unair.ac.id/98936/1/28_ok_Hkm_Investasi_Indonesia_watermark.pdf.

⁶ Betari Maharani and Nur Hidayah, “Peran Media Sosial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi,” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8, no. 2 (2021): 276, <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9926>.

⁷ Yuansyah, *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstik Dan Garmen Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*, 3.

⁸ Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni, and Dedy N Baramuli, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011 – 2015,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 1279, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16376>.

Jika hal ini dilakukan maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan.⁹

Harga saham juga menggambarkan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan. Jika perusahaan mempunyai mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan diminati oleh para investor. Nilai perusahaan akan tercermin dari nilai harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya jika harga saham menurun maka nilai perusahaan di pandang kurang baik oleh para investor.¹⁰ Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah biasanya berarti kinerja perusahaan kurang baik. Namun jika harga saham terlalu tinggi maka akan menurunkan daya beli investor sehingga menyulitkan harga saham untuk naik lebih lanjut.¹¹ Ketika situasi keuangan berubah maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu pengguna laporan mengidentifikasi hubungan antar variabel dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam bagi para investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang. Dengan mengolah laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis *trend* maka para investor dapat diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin terjadi di masa mendatang.¹² Hasil analisis laporan keuangan ini akan membantu investor dalam menginterpretasikan berbagai hubungan kunci antar pos laporan keuangan dan kecenderungan yang dapat dijadikan dasar dalam

⁹ Yuansyah, *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstik Dan Garmen Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*, 2.

¹⁰ Achmad Husaini, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Earning per Share Terhadap Harga Saham," *Jurnal Profit* 5, no. 1 (2012): 45–46, <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>.

¹¹ Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, and Putri Kartini, "Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 13, no. 1 (2022): 51, <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/2454/2213>.

¹² Maria Jemita, Rahmawati Umar, and Sukardi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Value for Money Pada Perumda Air Minum Kota Makassar," *MACAKKA Journal STIE YPUP Makassar* 2, no. 1 (2021): 239, <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SE/article/view/1063/835>.

menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang. Analisis keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan mengkaji masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk mencapai pengertian dan pemahaman yang baik dan akurat terhadap laporan keuangan itu sendiri.¹³ Baik buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat utama dalam menganalisis laporan keuangan dalam mengamati indeks yang berkaitan dengan hasil yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi laba, serta laporan arus kas untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi *financial*. Dengan menggunakan analisis rasio, perusahaan dapat mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam perusahaan serta dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan dan menciptakan nilai bagi perusahaan. Rasio keuangan memiliki jenis antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis memfokuskan ke rasio profitabilitas karena rasio profitabilitas merupakan rasio yang dianggap mampu mewakili berbagai rasio keuangan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan tolok ukur utama keberhasilan perusahaan.¹⁵

Rasio profitabilitas merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan dalam kaitannya dengan penjualan, aset, dan

¹³ Yayuk Indah Wahyuning Tyas, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 8, no. 1 (2020): 30, [http://repository.upm.ac.id/1182/1/Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo.pdf](http://repository.upm.ac.id/1182/1/Analisis%20Rasio%20Keuangan%20Untuk%20Menilai%20Kinerja%20Keuangan%20Pada%20Elzatta%20Probolinggo.pdf).

¹⁴ Bella Giovana Putri and Siti Munfaqiroh, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020): 215, <https://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/1563/712>.

¹⁵ Adelia Kamalasari et al., "Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tahun 2013-2017," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2022): 222, <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.530>.

ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.¹⁶ Rasio profitabilitas terdapat beberapa jenis dan yang paling dilihat para investor dalam menilai suatu perusahaan dalam keadaan baik yaitu adalah *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share*. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena mewakili seluruh aktivitas perusahaan. Kemudian *return on equity* merupakan indikator mengukur seberapa baik suatu perusahaan menggunakan modal (ekuitas) untuk menghasilkan pendapatan (laba) atau dengan kata lain ROE menyediakan informasi seberapa tinggi tingkat pengembalian yang diterima investor atas modal yang diinvestasikan. Serta *earning per share* merupakan pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang mereka miliki.¹⁷ Rasio diatas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan maka semakin berpeluang besar para investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Disamping profitabilitas ada faktor lain yang mempengaruhi minat beli atau penanaman modal kepada perusahaan yaitu ukuran perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin percaya para investor bahwasanya perusahaan mempunyai kualitas yang baik.

Return on Asset (ROA) merupakan suatu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Semakin besar ROA semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh laba.¹⁸ Karena hal ini setiap perusahaan berusaha supaya nilai ROA mereka semakin tinggi agar perusahaan mereka semakin dilirik oleh para investor. Dan hal tersebut secara tidak

¹⁶ Yunita Martina, Wagini, and Nenden Restu Hidayah, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk.," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 69, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696>.

¹⁷ Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 3 (2020): 1073–74, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>.

¹⁸ Dian Indah Sari, "Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 2–4, <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>.

langsung akan berdampak pada kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio keuntungan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham biasa (pemilik ekuitas) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham untuk modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal ekuitasnya. Peningkatan ROE juga akan meningkatkan nilai pendapatan perusahaan sehingga berdampak pada harga saham yang pada akhirnya berkorelasi dengan peningkatan *return* saham.¹⁹

Earning per Share (EPS) adalah rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar laba bersih suatu perusahaan yang tersedia untuk dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan tersebut.²⁰ Jika laba per saham (EPS) lebih tinggi, lebih banyak investor yang ingin membeli saham pada perusahaan tersebut atau dengan kata lain para investor yakin untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut dan secara tidak langsung membuat harga saham naik.

Menurut Adolf Jelly Glen Lombogia, Dkk,²¹ ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur besar kecil suatu perusahaan dengan melihat total asset pada laporan keuangan. Semakin besar suatu ukuran perusahaan maka semakin unggul perusahaan tersebut dalam segi *performace* dan kekanyaanya. Sehingga ukuran perusahaan ini menjadi salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya

¹⁹ Tiara Ivandri Pratiwi and Muhammad Rivandi, “Pengaruh EPS, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 1, no. 2 (2021): 110–11, <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.978>.

²⁰ Ade Adriani and Lu’lu Nurjihan, “Earning Per Share, Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah?,” *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 2, no. 1 (2020): 4, <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art5>.

²¹ Adolf Jelly Glen Lombogia, Chirike Vista, and Siti Dini, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2020): 160–61, <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>.

Para investor yang ingin melakukan investasi harus mengetahui terlebih dahulu keadaan keuangan perusahaan, karena semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan diterima investor. Pada konsep diatas dapat diketahui bahwasanya semakin tinggi tingkat profitabilitas yaitu ROA, ROE, dan EPS, serta ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Harga saham sendiri merupakan suatu gambaran suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidaknya, karena para investor akan cenderung membeli suatu saham di perusahaan dengan keadaan perusahaan yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya tidak seindah itu, terbukti karena terdapat beberapa penelitian yang mengungkapkan hasil tidak sesuai teori yang dijelaskan diatas.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dian Indah Sari²² dan Yuni Mayanti²³ menemukan hubungan positif antara *return on asset* terhadap harga saham. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani²⁴ dan Nur Ahmadi bi Rahmani²⁵ mereka menemukan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara *return on asset* terhadap harga saham, serta ditemukan perbedaan hasil yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar, Anava Salsa Nur Savitri²⁶ yang menemukan bahwa antara *return on asset* dengan harga saham tidak mempunyai pengaruh.

²² Sari, “Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019,” 5–13.

²³ Yuni Mayanti, “Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020,” *Jurnal Accounting Information System (AIMS)* 5, no. 1 (2022): 32–37, <https://doi.org/10.32627/aims.v5i1.246>.

²⁴ Suryani Ekawati and Yuniati Tri, “Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 3, no. 1 (2020): 9–14, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2995/3009>.

²⁵ Nur Ahmadi Bi Rahmani, “Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018,” *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2020): 108–15.

²⁶ Ahmad ulil albab Al umar and Anava Salsa Nur Savitri, “Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4, no. 2 (2020): 96–97, <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>.

Kemudian pada *return on equity* juga terdapat perbedaan hasil penemuan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani²⁷ dan Dian Indah Sari²⁸ menunjukkan hasil positif antara *return on equity* terhadap harga saham. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Yasmin Aulia Tahir, Dkk²⁹ dan Yuni Mayanti³⁰ menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu menunjukkan hasil yang negatif antara *return on equity* terhadap harga saham. serta ditemukan perbedaan hasil yang dilakukan oleh Ulil Albab Al Umar, Anava Salsa Nur Savitri³¹ dan Muhammad Rivandi, Tiara Ivandri Pratiwi³² yang menemukan bahwa antara *return on equity* terhadap harga saham tidak mempunyai pengaruh.

Untuk hubungan antara *earning per share* terhadap harga saham yang diteliti Dian Indah Sari³³ dan Yuni Mayanti³⁴ menunjukkan hasil yang positif antara *earning per share* terhadap harga saham, namun penelitian yang dilakukan oleh Suryani³⁵ menemukan hasil adalah positif tapi tidak signifikan. Serta penemuan yang dilakukan oleh Reza Ayu Sekar Pratiwi, Bambang

²⁷ Ekawati and Tri, "Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan," 9–14.

²⁸ Sari, "Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019," 5–13.

²⁹ Yasmin Aulia Tahir, Tjetjep Djuwarsa, and Ine Mayasari, "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4," *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 3 (2021): 551–58, <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>.

³⁰ Mayanti, "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020," 32–37.

³¹ Al umar and Nur Savitri, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham," 96–97.

³² Pratiwi and Rivandi, "Pengaruh EPS, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," 11–14.

³³ Sari, "Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019," 5–13.

³⁴ Mayanti, "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020," 32–37.

³⁵ Ekawati and Tri, "Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan," 9–14.

Hadi Santosa³⁶ menemukan hasil yang sebaliknya yaitu hasil negatif antara hubungan *earning per share* terhadap harga saham.

Kemudian penelitian yang dilakukan Adolf Jelly Glen Lombogia, Dkk³⁷ ditemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan terhadap harga saham. Sementara dalam penelitian yang dilakukan ditemukan oleh Preisia Sigar dan Lintje Kalangi,³⁸ menemukan hasil yang positif akan tetapi tidak signifikan, serta penemuan yang dilakukan oleh Lisna Silalahi dan Sabeth Sembering³⁹ menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu terdapat pengaruh negatif antara ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Penulis memilih variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan karena dalam kajian sebelumnya adalah masih sedikit yang menggabungkan variabel tersebut menjadi satu untuk mengukur apakah variabel tersebut mempengaruhi harga saham dipasar saham. Kemudian dalam kajian ini penulis menggunakan perusahaan aneka industri yang terdaftar di Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang saat ini masih sangat sedikit yang meneliti sebelumnya. Adanya perbedaan hasil dari penelitian dan kebaharuan variabel tersebut membuat penulis tertarik kembali untuk meneliti kembali hubungan antara profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan membuat penelitian dengan judul **“Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang**

³⁶ Reza Ayu Sekar Pratiwi and Bambang Hadi Santoso, “Pengaruh ROA, ROE, EPA Dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Di BEI,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 8 (2019): 7–14, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2376/2380>.

³⁷ Lombogia, Vista, and Dini, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017,” 165–71.

³⁸ Preisia Sigar and Lintje Kalangi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3034–37, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/24054>.

³⁹ LISNA SILALAH I and SABETH SEMBIRING, “Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017,” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 6, no. 1 (2020): 58–67, <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.852>.

Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2022)". Penulis memilih rentan waktu dari tahun 2020 sampai 2022 karena pada tahun tersebut di Indonesia banyak terjadi wabah besar yang membuat banyak perusahaan terkhusus perusahaan aneka industri yang bergerak dibidang tekstil, fashion, garmen, otomotif dan lainnya yang merubah konsep dan strategi bisnis untuk bisa tetap mempertahankan perusahaannya dan memperoleh keuntungan yang di harapkan supaya para investor tetap percaya untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

B. Batasan Masalah

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan aneka industri yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2020-2022
2. Peneliti menggunakan *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas. Kemudian untuk ukuran perusahaan di lihat dari total asset perusahaan tersebut.
3. Peneliti menggunakan empat variabel bebas, *return on asset*, *return on equity*, *earning per share* dan ukuran perusahaan, serta satu variabel terikat yaitu harga saham.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *return on asset* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri dalam ISSI tahun 2020-2022?
2. Apakah *return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri dalam ISSI tahun 2020-2022?
3. Apakah *earning per share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri dalam ISSI tahun 2020-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri dalam ISSI tahun 2020-2022?
5. Apakah profitabilitas (*return on asset*, *return on equity*, *earning per share*) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri dalam ISSI tahun 2020-2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *return on asset* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri dalam ISSI tahun 2020-2022.

2. Untuk mengetahui apakah *return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri dalam ISSI tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui apakah *earning per share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri dalam ISSI tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri dalam ISSI tahun 2020-2022.
5. Untuk mengetahui apakah profitabilitas (*return on asset, return on equity, earning per share*) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri dalam ISSI tahun 2020-2022.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi kalangan akademis, juga menambah wawasan tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Sebagai bahan pembelajaran dan tambahan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan aneka industri dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

b) Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pertimbangan kepada para investor sebagai acuan dalam membuat keputusan investasi.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran dan memudahkan pemahaman penelitian oleh pembaca, maka penulis akan menjelaskan sistematika penulisan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian terdiri dari: halaman judul, pengesahan majlis, pengguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar gambar.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, karena merupakan kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini terdiri dari latar belakang, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan mengenai penjelasan terkait dengan teori yang menjadikan landasan kegiatan penelitian yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini melibatkan penjelasan secara keseluruhan mengenai obyek kajian, analisa data, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab V ini mencakup tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

